

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Karasteristik Responden

Sebelum membahas lebih jauh mengenai pengaruh stres kerja, pengalaman kerja dan semangat kerja terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi di PT.Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Ophir Kabupaten Pasaman Barat , maka langkah awal yang harus dilakukan peneliti sebagai hasil penelitian adalah dengan memberikan tinjauan karasteristik responden yang dinyatakan dalam tabulasi identitas responden.

Kusioner yang disebarakan sebanyak 62 eksamplar, semua kusioner memenuhi kriteria. Karasteristik responden atau dapat disebut juga dengan gambaran umum responden dalam penelitian ini, yang meliputi : umur responden, jenis kelamin, pendidikan terakhir, masa kerja. Hasil gambaran umum responden ini mendeskripsikan keadaan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yakni pada karyawan bagian produksi di PT.Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Ophir Kabupaten Pasaman Barat.

##### 5.1.1 Karasteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil peneltian dan data yang diperoleh dari penyebaran angket, diperoleh data mengenai usia responden. Untuk mengetahui krasteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 5.1 berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 5.1 Jumlah Karyawan Bagian Produksi**

Usia ( Tahun)	Jumlah ( orang )	Presentase (%)
<30	7	11
31 – 35	10	16
>35	45	73
Jumlah	62	100

Sumber: Data Olahan Penelitian karyawan PT.P N VI Unit Usaha Ophir, 2019

Berdasarkan data pada Tabel 5.1 diketahui responden berusia < 30 tahun berjumlah 7 orang dengan Presentase 11%, responden berusia 31 – 35 tahun berjumlah 10 orang dengan persentase 16%, responden berusia >35 berjumlah 31 orang dengan persentase 73%. Distribusi responden yang tertinggi adalah kelompok usia > 35 tahun dengan responden sebesar 45 orang dengan presentase 73% dan yang paling rendah pada kelompok usia <30 tahun berjumlah 7 responden dengan persentase 11%. Dapat disimpulkan mayoritas responden berusia >35 tahun dengan presentase sebesar 73 yang artinya dengan dominannya responden pada usia >35 tahun, maka responden memiliki pengalaman dan masa kerja yang cukup lama pada bagian produksi di PT.Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Ophir Kabupaten Pasaman Barat.

### 5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari penyebaran angket, di peroleh data mengenai jenis kelamin responden . Berdasarkan jenis kelamin karyawan dibagi menjadi 2 yaitu laki-laki dan perempuan. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.2 Jumlah Karyawan Berdsarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Prsentase (%)
Laki – Laki	62	100
Jumlah	62	100

Sumber: Data Olahan Penelitian karyawan PT.P N VI Unit Usaha Ophir, 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Tabel 5.2 dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Ini cenderung atau seluruhnya berjenis kelamin laki-laki, mungkin karena tempat bekerja bagaikan produksi yaitu di pabrik oleh sebab itu jarang adanya karwan perempuan .

### 5.1.3 Karakteristik responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil peneltian dan data yang diperoleh dari penyebaran angket, di peroleh data mengenai pendidikan terakhir responden sebagai berikut:

**Tabel 5.3 Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	20	32,22
SMP	7	11,29
SMA/STM/SMEA	35	56,49
Jumlah	62	100

*Sumber: Data Olahan Penelitian karyawan PT.P N VI Unit Usaha Ophir, 2019*

Pada Tabel 5.3 diatas dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan pendidikan, responden yang memiliki tingkat pendidikan tamatan SD berjumlah 20 orang dengan persentase 32,22%, responden yang memiliki tingkat pendidikan tamatan SMP Berjumlah 7 orang dengan persentase sebanyak 11,29%, responden yang memiliki tingkat pendidikan tamatan SMA sederajat Berjumlah 35 orang dengan persentase 56,49%. Hal ini menunjukkan karyawan yang memiliki pendidikan SMA lebih dominan yang ada di PT.P N (PERSERO) unit usaha Ophir dibagian produksi. Artinya karyawan atau pekerja dibutuhkan memiliki skill dan pendidikan yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaan dibagian produksi dan juga mengutamakan memiliki pengalaman kerja yang lumayan baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari penyebaran angket, diperoleh data mengenai masa kerja. Pengelompokan perawat berdasarkan masa kerja memberikan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.4 Jumlah Karyawan Bagian Produksi Berdasarkan Masa Kerja**

Masa Kerja	Jumlah	Persentase(%)
<12 tahun	13	20,98
12- 15 tahun	9	14,51
>15 tahun	40	64,51
Jumlah	62	100

Sumber: Data Olahan Penelitian karyawan PT.P N VI Unit Usaha Ophir, 2019

Tabel 5.4 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan masa kerja, masa kerja <12 Tahun berjumlah 13 orang dengan persentase 20.98%, masa kerja 12 – 15 tahun berjumlah 9 orang dengan persentase 14,51 dan masa kerja >15 tahun berjumlah 40 orang dengan persentase 64,51%. Dapat dilihat masa kerja >15 tahun merupakan lebih banyak berjumlah 40 orang dengan persentase 64,51%. Dapat disimpulkan karyawan pada bagian produksi di PT.Perkebunan Nusantara VI unit usaha Ophir Kabupaten Pasaman Barat memiliki pengalaman yang cukup dalam melakukan tugas untuk menyelesaikan hasil produksi sesuai target yang diinginkan.

### 5.2 Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian melalui interversi distribusi frekuensi jawaban responden secara keseluruhan, baik dalam jumlah responden, maupun dalam angka persentase terhadap item –item variabel penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Deskripsi variabel penelitian ini merupakan analisa terhadap variabel yang akan diteliti dalam hal ini adalah stres kerja, pengalaman kerja serta semangat kerja terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi di PT.Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Ophir Kabupaten Pasaman Barat, dimana untuk melakukan analisa dilakukan berdasarkan dari hasil pernyataan responden pada masing–masing pertanyaan disetiap variabel yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### 5.2.1 Analisa Deskriptif Variabel Kinerja

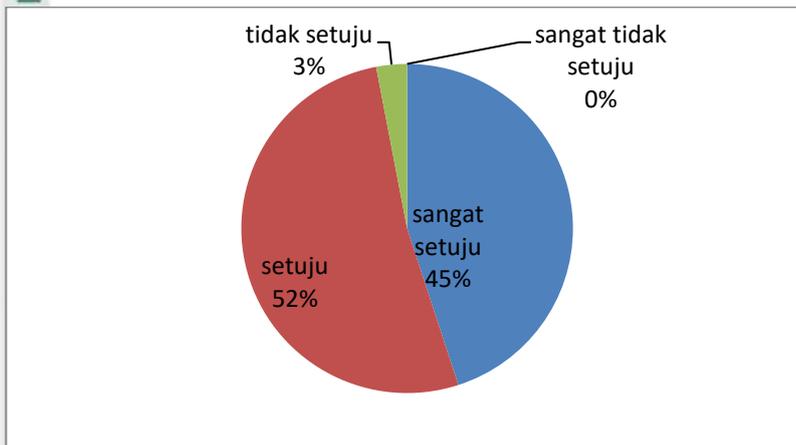
Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan yang melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya. Berikut rekapitulasi tanggapan responden pernyataan Kinerja adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.5 Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Kinerja**

No	Pernyataan	Skala Likert				Total
		SS	S	TS	STS	
1	Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan hasil yang memuaskan	43	19	0	0	62
		69,4%	30,6%	0	0	100%
2	Karyawan mampu menyelesaikan setiap target yang ditetapkan perusahaan berdasarkan kuantitas yang telah ditetapkan sebelumnya	49	13	0	0	62
		79%	21%	0	0	100%
3	Karyawan melaksanakan pekerjaan tepat waktu	25	35	2	0	62
		40,3%	56,5%	3,2%	0	100%
4	Karyawan selalu mencapai hasil yang diinginkan	14	46	2	0	62
		26%	74,6%	3,2%	0	100%
5	Karyawan bekerja dengan maksimal	21	39	2	0	62
		33,9%	62,9%	3,2%	0	100%
6	Karyawan diberikan reward oleh pimpinan atas hasil dari kinerja pribadi	18	42	2	0	62
		29,1%	67,7%	3,2%	0	100%
Jumlah		170	194	8	0	372
Persentase		45,7%	52,2%	2,1%	0	100%

Sumber : *Olahan Data Spss 21 tahun 2019*

Berdasarkan pada Tabel 5.5 diatas dapat diketahui bahwa dari seluruh responden menjawab semua pertanyaan pada variabel kinerja bahwa sebesar 45,7



% memberikan jawaban sangat setuju dan 52,2 % memberikan jawaban setuju sedangkan jawaban tidak setuju hanya sebesar 2,1%

**Gambar 5.1 Pie Chart Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Kinerja**

### 5.2.2 Analisa Deskriptif Variabel Stres Kerja

Stres kerja adalah jumlah pekerjaan yang harus di selesaikan dalam jangka waktu tertentu dengan tugas yang terlalu banyak dengan ketidak mampuan dalam menyelesaikan tugas atau bisa disebut dengan istilah *over load*. Berikut rekapitulasi tanggapan responden pernyataan stres kerja adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.6 Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Stres Kerja**

No	Pernyataan	Skala Likert				Total
		SS	S	TS	SS	
1	Karyawan terhindar dari stres kerja karena beban kerja yang diberikan dengan adil dan wajar	18	34	10	0	62
		29,1%	54,8%	16,1%	0	100%
2	Karyawan sanggup dengan jabatan dan tanggung jawab pekerjaannya	19	32	11	0	62
		30,7%	51,6%	17,7%	0	100%
3	Karyawan bekerjasama dengan baik bersama rekan rekan dalam setiap pekerjaan	46	15	1	0	62
		74,2%	24,2%	1,6%	0	100%
4	Karyawan memiliki jenjang karir yang baik diperusahaan ini	21	31	10	0	62
		33,9%	50%	16,1%	0	100%
5	Karyawan tidak memiliki konflik dengan atasan atau rekan kerja	22	40	0	0	62
		35,5%	64,5%	0	0	100%
6	Karyawan merasa nyaman dengan	27	34	1	0	62

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

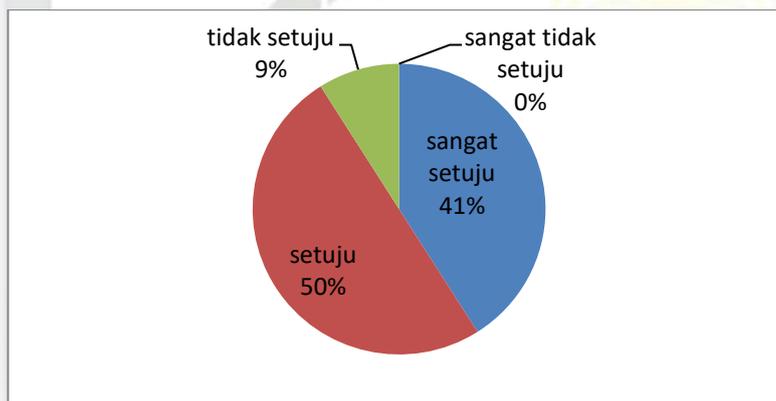
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Skala Likert				Total
		SS	S	TS	SS	
	sikap dan karakter pimpinan	43,6	54,8%	1,6%	0	100%
Jumlah		153	186	33	0	372
Persentase		41%	50%	9%	0	100%

Sumber : *Olahan Data Spss 21*

Berdasarkan pada Tabel 5.6 diatas dapat diketahui bahwa dari seluruh responden menjawab semua pertanyaan pada variabel stres kerja sebesar 41 % memberikan jawaban sangat setuju dan 50 % memberikan jawaban setuju sedangkan jawaban tidak setuju hanya sebesar 9%

**Gambar 5.2 Pie Chart Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Stres Kerja**



### 5.2.3 Analisa Deskriptif Variabel Pengalaman Kerja

Lingkungan kerja adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan karyawan yang diukur dari lama masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki karyawan. Berikut rekapitulasi tanggapan responden pernyataan pengalaman kerja adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.7 Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Pengalaman Kerja**

No	Pernyataan	Skala Likert				Total
		SS	S	KS	TS	
1	Karyawan mampu bekerja dengan kualitas yang baik didukung oleh pengalaman bekerja atau masa kerja dari	9	41	12	0	62
		14,5	66,1	19,4	0	100%

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

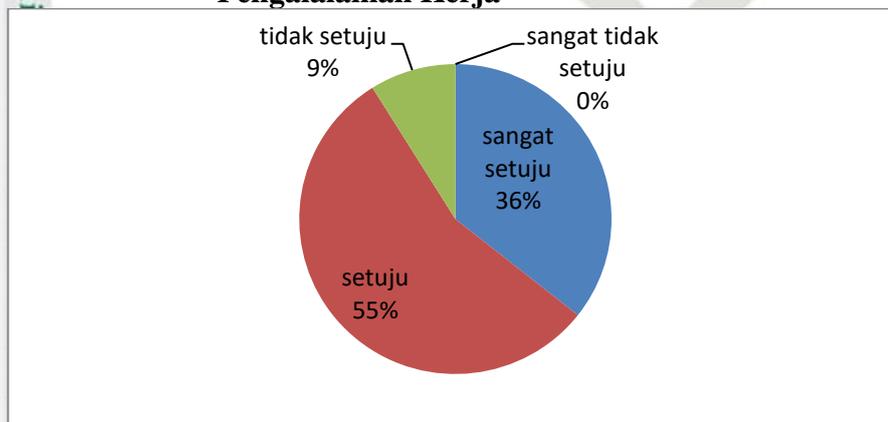
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Skala Likert				Total
		SS	S	KS	TS	
1	waktu sebelumnya					
2	Karyawan bekerja berdasarkan pengetahuan yang dimiliki dengan lamanya bekerja diperusahaan ini	22 35,5%	39 62,9%	1 1,6%	0 0	62 100%
3	Karyawan memiliki tingkat pengetahuan yang mendalam dengan pengalaman yang dimiliki	52 83,9	9 14,5	1 1,6	0 0	62 100%
4	Karyawan memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan yang menunjang dalam menyelesaikan setiap pekerjaan	15 24,2%	38 61,3%	9 14,5%	0 0	62 100%
5	Karyawan lebih menguasai alat alat yang ada setelah bekerja beberapa waktu diperusahaan ini	17 27,5%	42 67,7%	3 4,8%	0 0	62 100%
6	Karyawan menguasai setiap pekerjaan dan peralatan yang dipergunakan dalam menyelesaikan pekerjaan	18 29%	39 62,9%	5 8,1%	0 0	62 100%
Jumlah		133	208	31	0	372
Persentase		35,7%	55,9%	8,4%	0	100%

Sumber : *Olahan Data Spss 21*

Berdasarkan pada Tabel 5.7 diatas dapat diketahui bahwa dari seluruh responden menjawab semua pertanyaan pada variabel pengalaman kerja sebesar 35,7 % memberikan jawaban sangat setuju dan 52,9 % memberikan jawaban setuju sedangkan jawaban tidak setuju hanya sebesar 8,4%

**Gambar 5.3 Pie Chart Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Pengalaman Kerja**



## 5.2.4 Analisa Deskriptif Variabel Semangat kerja

Semangat kerja adalah merupakan sikap kesediaan perasaan yang memungkinkan seseorang bekerja untuk menghasilkan kerja lebih banyak lebih baik. Berikut rekaputilasi tanggapan responden pernyataan semangat kerja adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.8 Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Semangat Kerja**

No	Pernyataan	Skala Likert				Total
		SS	S	KS	TS	
1	Karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan penuh semangat dan energik sebagai bentuk loyalitas kepada perusahaan	13	42	7	0	62
		21%	67,7%	11,3%	0	100%
2	Karyawan mengerti dan menaati semua peraturan yang ada pada perusahaan	8	47	7	0	62
		12,9%	75,8%	11,3%	0	100%
3	Karyawan merasa tenang dan nyaman sehingga memeberikan loyalits yang tinggi pada perusahaan ini	38	22	2	0	62
		61,3%	35,5%	3,2%	0	100%
4	Karyawan memiliki solidaritas yang tinggi terhadap rekan kerja bentuk rasa kekeluargaan	12	44	6	0	62
		19,4%	71%	9,7%	0	100%
5	Karyawan selalu mementingkan kebersamaan dalam dari pada pribadi	26	36	0	0	62
		41,9%	58,1%	0	0	100%
6	Karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan cara kelompok jauh lebih baik dari pada secara individu	13	48	1	0	62
		21%	77,4%	1,6%	0	100%
Jumlah		110	239	23	0	372
Persentase		30%	64,2%	5,8%	0	100%

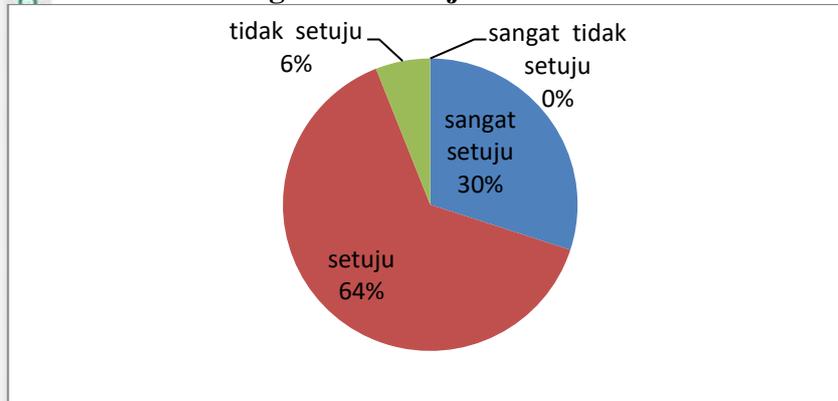
Sumber : Data olahan data spss 21

Berdasarkan pada Tabel 5.8 diatas dapat diketahui bahwa dari seluruh responden menjawab semua pertanyaan pada variabel semangat kerja sebesar 30 % memberikan jawaban sangat setuju dan 64,2 % memberikan jawaban setuju sedangkan jawaban tidak setuju hanya sebesar 5,8%.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 5.4 Pie Chart Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Pengalaman Kerja.**



### 5.3 Uji Kualitas Data

Seperti yang telah di jelaskna sebelumnya, dalam penelitian ini variabel yang diuji terdiri dari 3 (tiga) variabel bebas (Independent Variabel) yaitu stres kerja, pengalaman kerja dan semangat kerja, 1 (satu) variabel terikat (dependent Variabel) yaitu kinerja karyawan.

#### 5.3.1 Uji Validitas

Menurut (Husein 2008: 54) uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena tidak dianggap relevan.

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *Correlation* atau nilai *r* hitung harus berada diatas 0.3. hal ini dikarenakan jika *r* hitung lebih kecil dari 0.3. berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono,

2007:42) Berikut adalah tabel hasil uji validitas berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.9 Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	N	r hitung	Tanda	r tabel	Keterangan
Kinerja	P1	62	0,658	>	0,3	Valid
	P2	62	0,767	>	0,3	Valid
	P3	62	0,506	>	0,3	Valid
	P4	62	0,788	>	0,3	Valid
	P5	62	0,599	>	0,3	Valid
	P6	62	0,429	>	0,3	Valid
Stres kerja	P1	62	0,547	>	0,3	Valid
	P2	62	0,353	>	0,3	Valid
	P3	62	0,361	>	0,3	Valid
	P4	62	0,676	>	0,3	Valid
	P5	62	0,457	>	0,3	Valid
	P6	62	0,690	>	0,3	Valid
Pengalaman Kerja	P1	62	0,489	>	0,3	Valid
	P2	62	0,397	>	0,3	Valid
	P3	62	0,359	>	0,3	Valid
	P4	62	0,372	>	0,3	Valid
	P5	62	0,498	>	0,3	Valid
	P6	62	0,451	>	0,3	Valid
Semangat Kerja	P1	62	0,591	>	0,3	Valid
	P2	62	0,364	>	0,3	Valid
	P3	62	0,339	>	0,3	Valid
	P4	62	0,334	>	0,3	Valid
	P5	62	0,404	>	0,3	Valid
	P6	62	0,567	>	0,3	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 21,

Berdasarkan Tabel 5.9 rekapitulasi Uji Validitas untuk setiap pernyataan diatas dapat dilihat bahwa nilai *Correlation* atau nilai  $r_{hitung}$  untuk masing-masing variabel berada  $> 0,3$ . Ini menunjukkan bahwa data tersebut valid karena memenuhi asumsi Uji Validitas.

### 5.3.2 Uji Reliabilitas

Alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Pengujian reliabilitas di lakukan menggunakan bantuan

SPSS 21, dengan cara menghitung item *to total correlation*, masing-masing indikator dan koefisien *cronbach's alpha* dari masing-masing indikator. Aturan umum yang di pakai *cronbach's alpha*  $\geq 0,60$  sudah mencerminkan yang reliabel (Ghozali: 2011).

**Tabel 5.10 Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Tanda	Nilai	Keterangan
Stres Kerja (X1)	0,678	>	0,60	Reliabel
Pengalaman Kerja (X2)	0,6,03	>	0,60	Reliabel
Semangat Kerja(X3)	0,6,03	>	0,60	Reliabel
Kinerja (Y)	0,742	>	0,60	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS 21

Berdasarkan Tabel 5.9 dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel berada  $> 0,6$ . Ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel tersebut reliabel dan layak diuji.

#### 5.4 Uji Asumsi Klasik

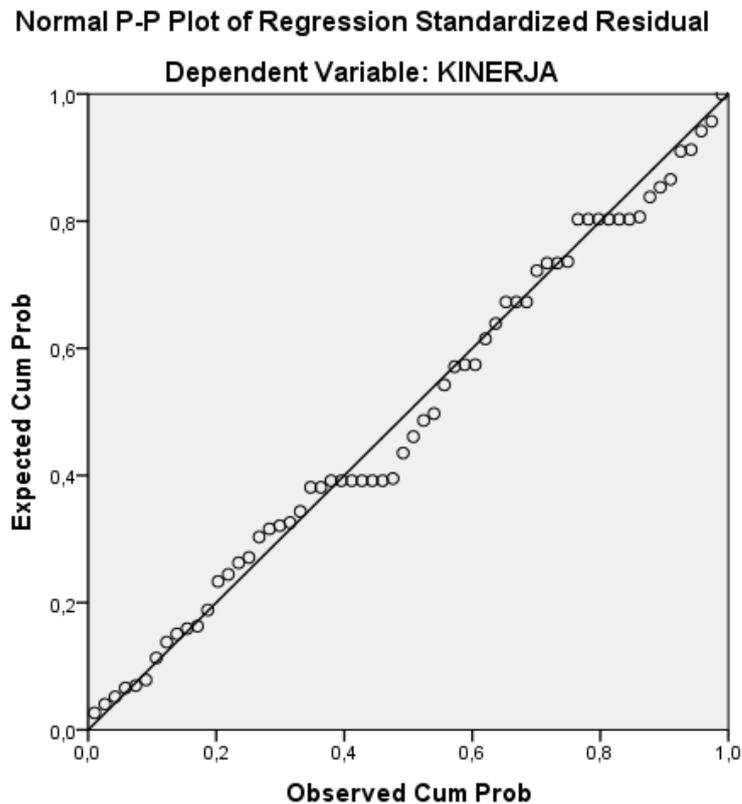
Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan betul-betul terbebas dari adanya gejala *multikolinearsitas*, *autokorelasi*, dan gejala *heterokedastistitas*

##### 5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendeteksi normal atau tidaknya. Jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis nonparametrik dapat digunakan jika data berdistribusi normal, maka analisis parametrik termasuk model-model regresi dapat digunakan. Husein Umar (2008:77). Jika data

menyebar di sekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 5.5 Uji Normalitas**



Sumber : Data Olahan SPSS 21, 2019

Berdasarkan Gambar 5.5 diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### 5.4.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah di temukan korelasi kuat antar variabel independen. Jika terjadi korelasi kuat, maka terdapat masalah multikolinieritas. **Husein Umar (2008: 80).**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identifikasi keberadaan *multikolinearitas* ini dapat didasarkan pada nilai *Tolerance and Variance Inflation Factor (VIF)*. Bila  $VIF > 10$  maka dianggap ada *multikolinearitas* dengan variabel bebas lainnya. Sebaliknya bila  $VIF < 10$  maka dianggap tidak terdapat *multikolinearitas*.

**Tabel 5.11 Rekapitulasi Uji Multikolinearitas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
STRES KERJA	,436	2,293
PENGALAMAN KERJA	,394	2,539
SEMANGAT KERJA	,555	1,801

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : Data Olahan SPSS 21

Dari Tabel 5.11 rekapitulasi Uji Multikolinearitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel stres kerja, pengalaman kerja, dan semangat kerja tidak terdapat multikolinearitas. Hal ini dikarenakan hasil uji Multikolinearitas telah memenuhi asumsi VIF, dimana nilai  $VIF < 10$ .

### 5.4.3 Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson (WD). **Husein Umar (2008:84).**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria dari pengujian autokorelasi menurut **Suliyanto (2011:151)** adalah sebagai berikut :

Nilai	Kesimpulan
$Dw < dL$	Terdapat autokorelasi (+)
$dL \leq Dw \leq dU$	Tanpa kesimpulan
$dL \leq Dw \leq 4-dU$	Tidak ada autokorelasi
$4-dU \leq Dw \leq 4-dL$	Tanpa kesimpulan
$Dw > 4-dL$	Terdapat autokorelasi (-)

**Tabel 5.12 Rekapitulasi Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.754 <sup>a</sup>	.569	.546	1,384	2,213

a. Predictors: (Constant), SEMANGAT KERJA, STRES KERJA, PENGALAMAN KERJA

b. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : Data Olahan SPSS 21, 2019

Berdasarkan Tabel 5.12 rekapitulasi uji autokorelasi diatas, diperoleh nilai Durbin Watson 2.213. Apabila dilihat dari tabel Durbin-Watson dengan  $n = 62$ , dan  $K = 3$ , maka diperoleh nilai  $dL = 1,4896$  dan  $dU = 1,6918$ , sehingga nilai  $4-dU$  sebesar 2,3082 sedangkan nilai  $4-dL$  sebesar 2,5104. Maka dapat dilihat dari kriteria di atas, karena nilai  $dL$  (1,4896) lebih kecil sama dengan  $Dw$  (2,213) lebih kecil sama dengan  $4-dU$  (2,3082), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada uji autokorelasi diatas.

#### 5.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas di lakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians darim residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda di

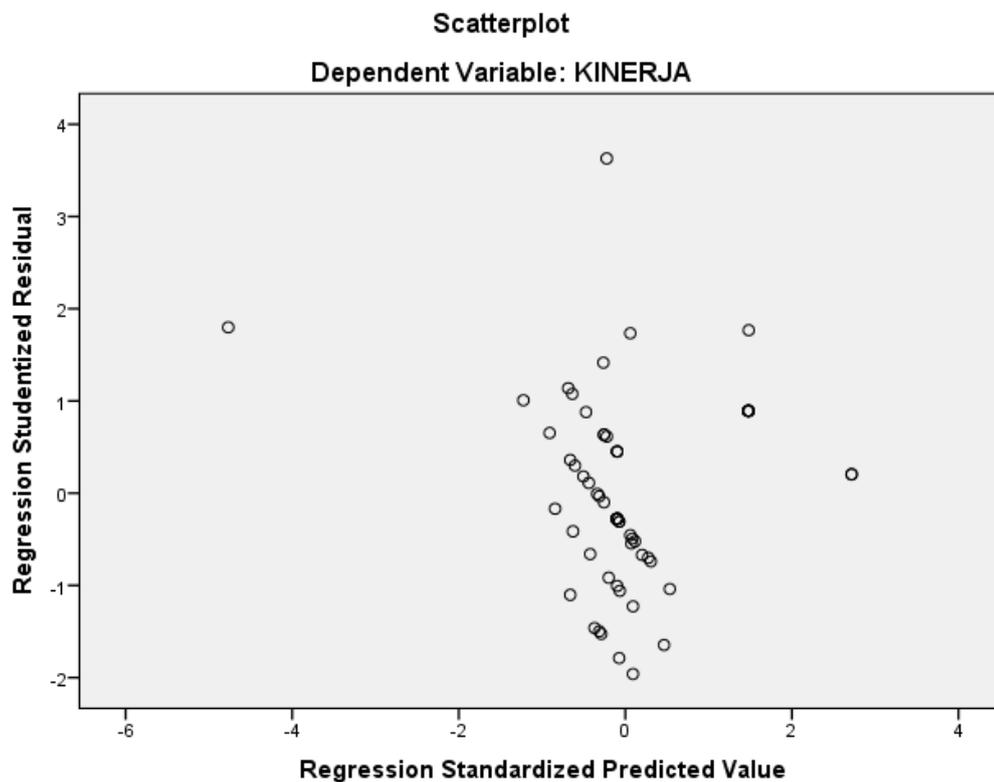
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebut heteroskedastisitas. Model regresi baik adalah model yang heteroskedastisitas. **Husein Umar (2008:82).**

Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang diprediksikan dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah distandarkan.

**Gambar 5.6 Grafik Scatterplot**



Sumber : *Data Olahan SPSS21, 2019*

Berdasarkan Gambar 5.5 diatas bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah 0 (nol) pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat heterokedastisitas.

## 5.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan untuk analisis regresi dari responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.13 Nilai Koefisien Regresi**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,574	2,664		1,342	,185		
STRES KERJA	,245	,112	,285	2,182	,033	,436	2,293
PENGALAMAN KERJA	,295	,138	,294	2,138	,037	,394	2,539
SEMANGAT KERJA	,333	,138	,280	2,417	,019	,555	1,801

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : Data Olahan SPSS 21,2019

Berdasarkan Tabel 5.13 hasil regresi linear berganda diatas, maka diperoleh persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,547 + 0,245X_1 + 0,295X_2 + 0,333X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 3,547 artinya adalah apabila variabel independen (stres kerja pengalaman kerja dan semangat kerja) diasumsikan nol (0), maka variabel kinerja adalah sebesar 3,547 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel stres kerja sebesar 0,245 artinya bahwa setiap peningkatan variabel stres kerja sebesar 1 satuan maka akan menurunkan kinerja sebesar 0,245 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Nilai koefisien regresi variabel pengalaman kerja sebesar 0,295 artinya bahwa setiap peningkatan variabel kepuasan kerja sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja sebesar 0,295 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel semangat kerja sebesar 0,333 artinya bahwa setiap peningkatan variabel kepuasan kerja sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja sebesar 0,333 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
5. Standar error ( $e$ ) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas. Standar error ( $e$ ) mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

**5.6 Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Secara Parsial (Uji  $t$ ), Uji Secara Simultan (Uji  $F$ ), dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

**5.6.1 Uji Parsial (Uji  $t$ )**

Uji Secara parsial (Uji  $t$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan uji regresi yang dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.14 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	3,574	2,664				
STRES KERJA	,245	,112	,285	2,182	,033	,436	2,293
PENGALAMAN KERJA	,295	,138	,294	2,138	,037	,394	2,539
SEMANGAT KERJA	,333	,138	,280	2,417	,019	,555	1,801

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : Data Olahan SPSS 21, 2019

Dari Tabel 5.13 diatas dapat dilihat masin-masing nilai t hitung dan signifikansi variabel bebas. Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikan 5% (2-tailed) dengan persamaan berikut:

$$T_{\text{tabel}} = n - k - 1 : \alpha / 2$$

$$= 62 - 3 - 1 : 0,05 / 2$$

$$= 1,99872$$

Keterangan: n : Jumlah sampel

k : Jumlah Variabel bebas

1 : Konstan

Dengan demikian diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Faktor stres kerja. Diketahui t hitung (2,182) > t tabel (1,99872) dan Sig. (0,001) < 0,05. Artinya faktor stres kerja berpengaruh signifikan terhadap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja pada karyawan bagian produksi di PT.Perkebunan Nusantara VI Unit usaha ophir Kabupaten Pasamaan barat

2. Faktor stres kerja. Diketahui  $t$  hitung (2,138) >  $t$  tabel (1,99872) dan Sig. (0,001) < 0,05. Artinya faktor pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada karyawan bagian produksi di PTP N VI Unit Usaha Ophir Kabupaten Pasamaan barat
3. Faktor stres kerja. Diketahui  $t$  hitung (2,417) >  $t$  tabel (1,99872) dan Sig. (0,001) < 0,05. Artinya faktor stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada karyawan bagian produksi di PT.Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Ophir Pasamaan barat
4. Dari nilai *standardized coefficients beta* ketiga variabel independen maka dinyatakan variable semangat kerja pengalaman kerja yang paling dominan pengaruhnya terhadap kinerja pada karyawan bagian produksi di PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Ophir Kabupaten Pasaman Barat, dengan nilai *standardized coefficients beta* terbesar diantara variabel yang lain yaitu sebesar 0,138.

**5.6.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji Secara Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 5.15 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	146,412	3	48,804	25,496	,000 <sup>b</sup>
Residual	111,023	58	1,914		
Total	257,435	61			

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), SEMANGAT KERJA, STRES KERJA, PENGALAMAN KERJA

Sumber : Data Olahan SPSS 21, 2019

Dari Tabel 5.14 diatas dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 25,496 dengan signifikan 0,000. F tabel dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= n - k - 1 ; k \\
 &= 62 - 2 - 1 ; 2 \\
 &= 59; 2 \\
 &= 3,15
 \end{aligned}$$

Keterangan n : jumlah sampel

k : jumlah variabel bebas

1 : konstan

Dengan demikian diketahui F hitung (25,496) > F tabel (3,15) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel stres kerja pengalaman kerja dan semangat kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada karyawan pada bagian produksi di PT.Perkebunan Nusantra VI Unit Usaha Ophir kabupaten Pasaman Barat.

### 5.6.3 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase semua pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar adjusted R<sup>2</sup> suatu variabel independen, maka

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan semakin dominan pengaruh variabel dependen. Nilai adjusted  $R^2$  yang telah di sediakan adalah antar 0 dan sampai 1. Apabila terdapat nilai adjusted  $R^2$  bernilai negatif, maka di anggap bernilai 0(nol). **(Ghozali : 2011).**

Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel independen. Untuk menentukan keeratan dari hubungan atau korelasi antar variabel, dapat di lihat pada ketentuan di bawah ini:

1.  $0 < R \leq 0,10$ , Korelasi sangat rendah/lemah sekali
2.  $0,20 < R \leq 0,40$ , Korelasi rendah/lemah tapi pasti
3.  $0,40 < R \leq 0,70$ , Korelasi yang cukup berarti
4.  $0,70 < R \leq 0,90$ , Korelasi yang tinggi, kuat
5.  $0,90 < R \leq 1,00$ , Korelasi sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan
6.  $R = 1$ , Korelasi Sempurna.

Hasil nilai R dan  $R^2$  terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.16 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (  $R^2$  )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,754 <sup>a</sup>	,569	,546	1,384	2,213

a. Predictors: (Constant), STRES KERJA, PENGALAMAN KERJA, SEMANGAT KERJA

b. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : Data Olahan SPSS 21, 2019

Berdasarkan Tabel 5.16 di atas dapat diketahui bahwa nilai korelasi (R) yang dihasilkan adalah sebesar 0,754. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,546. Hal ini menunjukkan bahwa variabel stres kerja, pengalaman kerja dan semangat kerja secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 54,6% terhadap kinerja, Sedangkan sisanya sebesar 45,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.7 Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan penyebaran angket yang di tujukan kepada karyawan bagian produksi PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Ophir Kabupaten Pasaman Barat maka tujuan yang di kemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan persamaan analisis regresi linier berganda  $Y = 3,547 + 0,245X_1 + 0,295X_2 + 0,333X_3 + e$ . Jika variabel Stres kerja pengalaman kerja dan semangat kerja bernilai 0 maka tingkat kinerja perawat sebesar 3,547. Setiap terjadi penambahan 1 satuan variabel Stres kerja akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,245. Setiap terjadi penambahan 1 satuan variabel pengalaman kerja akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,295. Setiap terjadi penambahan 1 satuan variabel semangat kerja akan meningkatkan kinerja sebesar 0,333

### 5.7.1 Pengaruh stres kerja terhadap kinerja

Stres merupakan respon adaptif, ditengahi oleh perbedaan individu yang merupakan suatu konsekuensi dari tindakan, situasi atau kejadian eksternal (lingkungan) yang menempatkan tuntutan fisik dan psikologis yang berlebihan terhadap seseorang. (Suwatno , 2014:255)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara deskriptif, tanggapan responden terhadap variabel stres kerja(X1) adalah 97,9%, dan termasuk ke dalam kategori sangat memuaskan. Dengan demikian variabel stres kerja (X1) telah mampu mempengaruhi kinerja(Y). Hal ini berarti terdapat pengaruh antara stres kerja dengan tingkat kinerja pada karyawan bagian produksi di PT.Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Ophir Kabupaten Pasaman Barat.

Diketahui  $t$  hitung (2,182) >  $t$  tabel (1,9987) dan Sig. (0,001) < 0,05. Artinya faktor stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada karyawan bagian produksi di PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Ophir Kabupaten Pasaman Barat.

### 5.7.2 Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kinerja

Pengalaman kerja adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik (Muhibbang; 2014;176)

Secara deskriptif, tanggapan responden terhadap variabel pengalaman kerja (X2) adalah 91,1%, dan termasuk ke dalam kategori memuaskan. Dengan demikian variabel kepuasan kerja (X2) telah mampu mempengaruhi kinerja (Y). Hal ini berarti terdapat pengaruh antara kepuasan kerja dengan tingkat kinerja pada karyawan bagian produksi di PT.Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Ophir Kabupaten Pasaman Barat.

Diketahui  $t$  hitung (2,138) >  $t$  tabel (1,9987) dan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya faktor kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawan bagian produksi di PT. Perkebunan Nusantra Vi Unit Usaha Ophir Kabupaten Pasaman Barat.

### 5.7.3 Pengaruh Semangat Kerja terhadap Kinerja

Secara deskriptif, tanggapan responden terhadap variabel semangat kerja(X3) adalah 94,2%, dan termasuk ke dalam kategori memuaskan. Dengan demikian variabel semangat kerja (X3) telah mampu mempengaruhi kinerja (Y). Hal ini berarti terdapat pengaruh antara kepuasan kerja dengan tingkat kinerja karyawan pada bag PT.Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Ophir Kabupaten Pasaman Barat.

Diketahui  $t$  hitung (2,417) >  $t$  tabel (1,9987) dan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya faktor kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada karyawan pada bagian produksi di PT.Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Ophir Kabupaten Pasaman Barat.

### 5.7.4 Pengaruh Stres Kerja, Pengalaman Kerja Dan Semangat Kerja terhadap Kinerja

kuantitas atau kualitas hasil kerja individu atau sekelompok didalam organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standar oprasional prosedur, kriteria dan ukuran yang telah di tetapkan yang berlaku dalam organisasi ataupun perusahaan tersebut. (Syamsir torang, 2013:74).

Secara deskriptif, tanggapan responden terhadap kinerja (Y) adalah 97,7%, dan termasuk ke dalam kategori memuaskan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian diketahui  $F$  hitung ( $25,496$ )  $>$   $F$  tabel ( $3,15$ ) dengan Sig. ( $0,000$ )  $<$   $0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel stres kerja pengalaman kerja dan semangat kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada karyawan pada bagian produksi di PT.Perkebunan Nusantar VI Unit Usaha Ophir Kabupaten Pasaman Barat.

Dari nilai *standardized coefficients beta* kedua variabel independen yang diperoleh maka dapat dinyatakan bahwa variable semangat kerja ( $X_3$ ) adalah yang paling dominan pengaruhnya terhadap kinerja pada karyawan bagian produksi di PT.Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Ophir Kabupaten Pasaman Barat